

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggungjawab atas pendidikan siswa. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Rendahnya perolehan hasil belajar siswa menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.

Paradigma baru dalam dunia pendidikan dewasa ini, untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna maka proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah hendaklah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran (*student oriented*) dan mampu menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan maupun keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa sebagai peserta didik. Seorang guru yang menggunakan strategi maupun model pembelajaran dengan tepat, sesuai situasi dan kondisi siswa, maka siswa akan cepat merespon atau memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun

aspek psikomotorik. Sebaliknya jika guru menggunakan strategi maupun model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang sesuai dengan situasi maupun kondisi siswa, maka siswa kurang bisa merespon materi yang diajarkan dan dikhawatirkan hasil belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

Meskipun saat ini, guru-guru termasuk guru-guru SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa sudah berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam belajar melalui tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa, namun kenyataannya strategi pembelajaran yang digunakan guru di SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa dapat dikatakan masih kurang variatif dan cenderung memakai sistem pembelajaran langsung yang proses pembelajarannya masih didominasi oleh guru (*teacher centered*), materi atau bahan ajar yang diajarkan kepada siswa juga masih kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru hanya memberikan kesempatan atau menunjuk satu atau dua orang siswa untuk bertanya kemudian melanjutkan penjelasan di depan kelas, pertanyaan lebih banyak datang dari guru dan jenis pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa umumnya berupa ingatan sehingga siswa menjawab pertanyaan guru secara serentak. Sumber belajar yang ada hanyalah guru sebagai pemberi informasi dan buku, hampir tidak ada media atau alat bantu belajar selain buku, kapur dan papan tulis. Bahkan proses pembelajaran seringkali dilakukan mengikuti urutan buku pegangan atau buku paket halaman demi halaman termasuk soal-soalnya, sehingga membuat sebagian siswa saja yang aktif mengikuti proses pembelajaran sedangkan sebagian besar lainnya merasa bosan mengikuti proses pembelajaran.

Singkatnya menurut penilaian penulis, pengalaman belajar yang diperoleh siswa selama di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Siswa hanya mempelajari materi pelajaran pada domain kognitif yang rendah sehingga masih banyak siswa yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri bahkan cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor siswa. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari serta dapat menumbuhkan semangat dan keterlibatan siswa aktif dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan proses pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru siswa. Inti dari strategi pembelajaran berbasis masalah berupa menyuguhkan situasi bermasalah yang autentik (benar atau nyata) dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk penyelidikan. Asumsi utama dalam strategi pembelajaran berbasis masalah adalah bahwa permasalahan dijadikan sebagai pemandu, sebagai kesatuan dan alat

evaluasi, sebagai contoh, serta sebagai sarana untuk melatih siswa. Beberapa kelebihan strategi berbasis masalah adalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka memahami masalah dalam kehidupan nyata dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, di samping itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. Peran guru dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah menyodorkan berbagai masalah autentik, memfasilitasi penyelidikan siswa dan mendukung pembelajaran siswa. Dengan kata lain, penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar melalui kegiatan mencari, menemukan dan memecahkan berbagai masalah yang diberikan oleh guru.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan usaha-usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penulis memandang perlu melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran di SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa, antara lain:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas masih cenderung bersifat *teacher centered* dimana guru cenderung memakai sistem pembelajaran langsung dan kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar.
2. Bahan atau materi yang diajarkan guru juga masih kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan proses pembelajarannya seringkali dilakukan mengikuti urutan buku halaman demi halaman termasuk soal-soalnya, sehingga hasil yang dirasakan juga belum optimal.
3. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa selama di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Siswa hanya mempelajari materi pada domain kognitif yang rendah sehingga masih banyak siswa yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri bahkan cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor.
5. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar berpengaruh pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa T.P. 2014/2015. Materi yang diajarkan dibatasi pada tema “Bangga sebagai Bangsa Indonesia”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa T.P. 2014/2015?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa T.P. 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, antara lain:

1. Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa T.P. 2014/2015.
2. Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjungmorawa T.P. 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah munculnya pengetahuan baru dalam bidang pendidikan atau dukungan terhadap

pengetahuan bidang pengajaran sebelumnya yang berkisar pada variabel yang menjadi objek penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan empiris atau kerangka acuan bagi peneliti pendidikan berikutnya untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai informasi dan bahan acuan dalam pengambilan kebijakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan mutu guru dan peningkatan pemberdayaan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di masa mendatang.
- b. Sebagai umpan balik bagi guru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi maupun model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan maupun karakteristik siswa.
- c. Memberikan gambaran bagi guru tentang efektivitas dan efisiensi aplikasi strategi pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal dan berkualitas.